

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, industri percetakan mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kondisi ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini menyebabkan perusahaan berlomba-lomba menawarkan yang terbaik kepada konsumen melalui produk yang dihasilkannya. Hampir semua usaha percetakan menggunakan mesin, sehingga proses produksinya memakan waktu lebih sedikit dan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk menghasilkan produk yang kualitasnya bagus dengan biaya produksi yang rendah salah satu yang perlu dilakukan usaha percetakan yaitu dengan menetapkan perencanaan terhadap persediaan secara tepat.

Handoko (2015: 333) menjelaskan bahwa

Persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Namun apabila persediaan bahan baku tersedia maka akan timbul beberapa biaya yang berkaitan dengan pengadaan persediaan itu sendiri. Biaya yang timbul adalah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku. Untuk menekan biaya persediaan tersebut, maka diperlukan pengendalian persediaan. Misalnya diperlukan suatu cara analisis yaitu dengan menghitung *Economic Order Quantity* (EOQ).

Dapat diambil kesimpulan bahwa Untuk mengendalikan biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku, diperlukan pengendalian persediaan yang efektif. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan optimal, sehingga meminimalkan total biaya persediaan.

Dalam Manajemen Akuntansi terdapat bidang ilmu yang mempelajari tentang *Economic Order Quantity*.

Heizer & Render (2017: 561) menjelaskan bahwa

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan. Tujuan dari metode EOQ adalah untuk menjawab bagaimana cara

mengetahui jumlah stok yang tepat pada perusahaan untuk menjamin kelancaran proses produksi tanpa menambah biaya persediaan dan pemesanan. Metode EOQ ini sering digunakan dan dapat memberikan solusi bagi perusahaan, karena dengan menggunakan metode EOQ, tidak hanya dapat mengetahui berapa jumlah pesanan yang paling optimal atau efisien, namun juga mengetahui biaya yang dikeluarkan perusahaan atas pesanan tersebut dengan menghitung total biaya persediaan (*Total Inventory Cost*) dan titik pemesanan ulang (*Re-order Point*) untuk menghitung waktu yang paling tepat untuk melakukan pemesanan ulang.

Metode EOQ juga dapat digunakan untuk meminimalisir *Out Of Stock* atau persediaan yang terlalu sedikit sehingga proses produksi tidak terganggu atau tertunda dan perusahaan dapat menghemat biaya persediaan. Selain itu, dengan menerapkan metode EOQ, perusahaan menghemat ruang baik penyimpanan maupun ruang kerja sehingga mengurangi risiko *Over Stock* atau persediaan yang terlalu banyak.

CV Simetri adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang percetakan yang telah mendapat bantuan UMKM dari pemerintah. CV Simetri Palembang didirikan oleh Ahmad Aminuddin Bama yang bertempat di Jl. Sumpah Pemuda dan sekarang berpindah tempat di Lr. Setiawan No. 171 RT.035 RW.011 Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang. CV Simetri pertama kali hanya mencetak buku saja tetapi sejalannya waktu CV Simetri membuka *Advertising* dan Konveksi. Hingga sekarang CV Simetri telah banyak berkembang dan melakukan kerja sama untuk meningkatkan laba usaha.

Sebagai penerima UMKM dari pemerintah, CV Simetri belum memiliki pengendalian persediaan yang baik terutama dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk mengevaluasi jumlah stok persediaan bahan baku per bulannya telah tepat maupun tidak tepat. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku untuk tiap periodenya. Pemilik usaha percetakan tidak melakukan analisis untuk menindaklanjuti persediaan bahan baku dikarenakan faktor sumber daya manusia yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa CV Simetri dalam mengendalikan persediaan bahan baku masih belum optimal untuk menyusun data stok persediaan. Pemilik dan karyawan tidak

menghitung stok persediaan bahan baku bulanan dan tahunan, hanya mencatat kas keluar, kas masuk, dan pembelian. Ini menyebabkan masalah persediaan bahan baku di CV Simetri. Jika persediaan bahan baku kurang, proses produksi akan terhambat dan perusahaan tidak akan dapat memenuhi permintaan konsumen.

Untuk mengatasi masalah ini, CV Simetri harus memiliki pendekatan yang tepat untuk mengelola persediaan bahan baku agar proses produksi tidak terhambat, memenuhi permintaan pelanggan, tidak menimbulkan biaya persediaan yang tinggi, dan kualitas bahan baku tetap terjaga. Perusahaan juga harus dapat memperkirakan seberapa besar kebutuhan bahan baku yang akan datang. Oleh karena itu, untuk mencapai pengendalian bahan baku yang lebih efisien, analisis yang menggunakan metode EOQ adalah salah satu opsi yang tersedia. Analisis ini dilakukan untuk membandingkan kebijakan perusahaan dengan metode EOQ. Selain itu, perusahaan harus menentukan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk memastikan bahwa bahan baku yang dipesan dapat diterima tepat waktu karena bahan baku yang dipesan tidak dapat diterima segera setelah dipesan. Perusahaan juga harus mempertimbangkan persediaan pengaman (*Safety stock*) untuk menghindari kehabisan bahan baku dan mencegah keterlambatan penerimaan bahan baku yang dipesan, yang akan mengganggu proses produksi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “**Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada CV Simetri**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data berupa data persediaan dan hasil wawancara dengan perusahaan maka yang menjadi permasalahan pada CV. Simetri adalah :

1. CV Simetri masih kurang optimal dalam mengendalikan bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan produknya sehingga diperlukannya perhitungan yang matang agar bahan baku yang dibutuhkan pas dan tidak menghambat proses pembuatan

2. CV simetri tidak memiliki perhitungan persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk bahan baku yang dibutuhkan sehingga sering terjadi kelalaian dan kesalahan dalam perhitungan persediaan bahan baku
3. CV Simetri juga belum melakukan perhitungan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk bahan baku yang dibutuhkan agar bahan yang dipesan bisa dihitung secara efisien tanpa ada yang sia-sia

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan dan peranan *Economic Order Quantity* EOQ, perhitungan *Reorder Point*, dan perhitungan *Safety Stock* dalam menghitung persediaan bahan baku. Data yang akan dianalisis berdasarkan dari data persediaan bahan baku tahun 2023 pada CV Simetri.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Simetri.
2. Untuk mengetahui titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) bahan baku pada CV Simetri.
3. Untuk mengetahui persediaan pengaman (*Safety Stock*) bahan baku pada CV Simetri.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan hasil Laporan akhir ini akan memberi penulis, terutama mereka yang belajar akuntansi manajemen, lebih banyak pengetahuan dan pengalaman tentang analisis manajemen persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), sehingga bisa di implementasikan pada permasalahan di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan informasi bagi pihak CV Simetri serta dapat dijadikan pedoman perusahaan dalam pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

3. Bagi Akademik

Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, menambah wawasan, dan sebagai Inventarisasi perpustakaan khususnya kepada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara Menurut Sugiyono (2020:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

Observasi

1. Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
2. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu tanpa campur tangan atau pengaruh dari peneliti. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi secara terperinci tentang pandangan, pengalaman, atau persepsi subjek yang diamati. Sedangkan metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data sekunder dan informasi yang meliputi dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

Menurut Sugiyono (2020:193) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer
Sumber primer merupakan Sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara
2. Sumber Data Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pengumpulan data yang penulis lakukan untuk membuat laporan akhir adalah:

1. Data Primer
Data primer yang digunakan berupa data penjualan yang diteliti adalah data persediaan bahan baku tahun 2023 serta data informasi tambahan pada CV Simetri.
2. Data Sekunder
Data sekunder yang digunakan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, tata kerja organisasi, sarana dan prasarana kerja, kegiatan usaha dan perencanaan produksi pada CV

Simetri.

1.1 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab.

Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian akuntansi manajemen, peran kontroler dalam pengendalian manajemen perusahaan, persediaan, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, fungsi-fungsi persediaan, faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan, biaya-biaya persediaan, model-model persediaan, pengendalian persediaan, pengertian pengendalian persediaan, pengtingnya pengendalian persediaan, bahan baku, pengertian bahan baku, jenis-jenis bahan baku, biaya bahan baku, pengertian biaya bahan baku, prosedur pemakaian dan alokasi biaya bahan baku, pengendalian bahan dengan metode kuantitatif, perencanaan kebutuhan bahan baku, peramalan runtun waktu, pergerakan rata-rata (*Moving Average*), metode Kuantitas Pesanan Ekonomi/ *Economic Order Quantity* (EOQ), pengertian EOQ, asumsi-asumsi EOQ, perhitungan EOQ, persediaan pengaman (*Safety Stock*), titik pemesanan kembali (*Reorder Point*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan informasi perusahaan. Penulis akan menjelaskan secara singkat sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya serta Persediaan Bahan Baku Tahun 2023 pada CV. Simetri

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan mengenai analisis pengendalian bahan baku menggunakan metode EOQ, waktu pemesanan kembali dan persediaan pengamanan pada CV Simetri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.